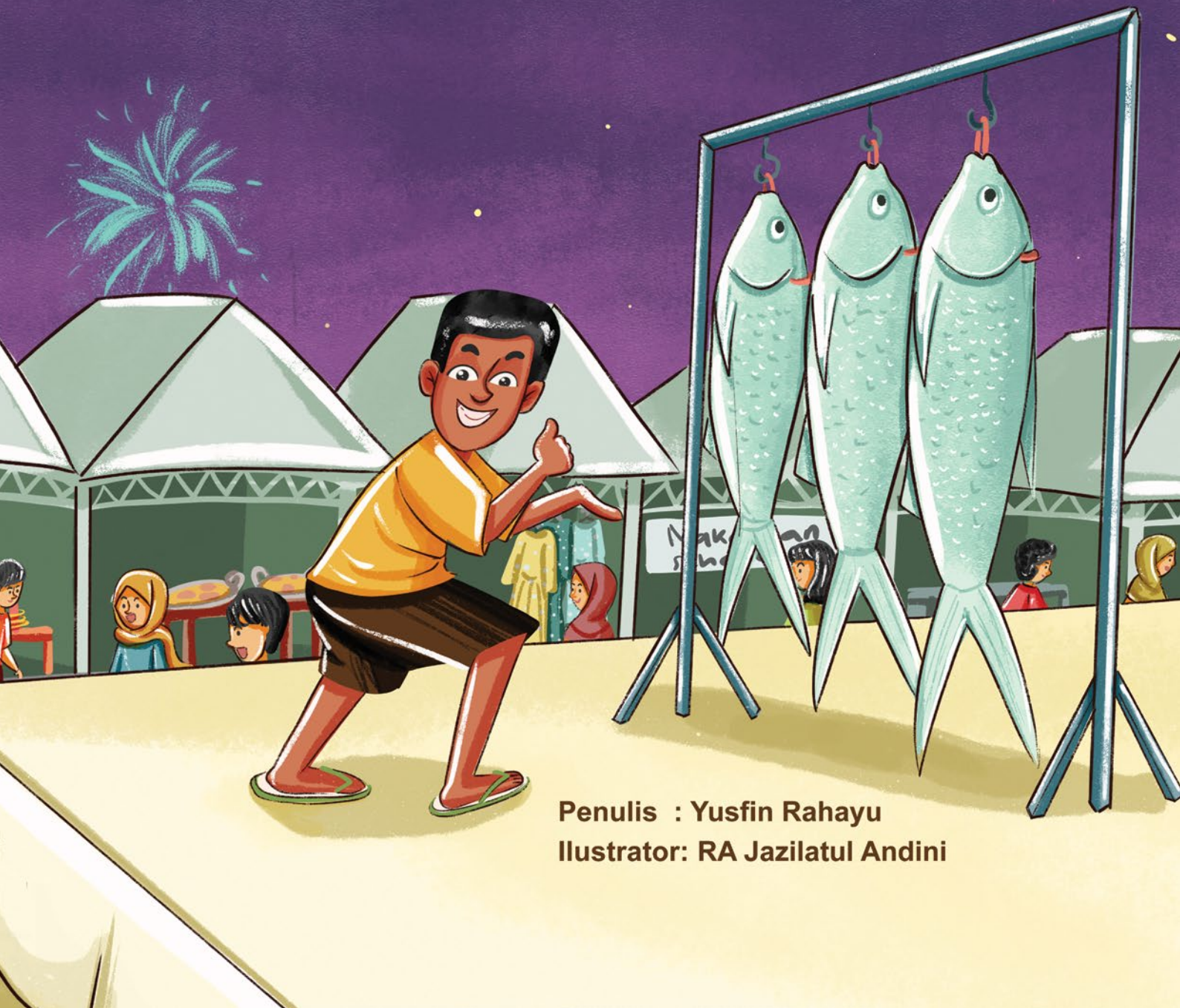




Festival Bandeng Kawak

Festival Bandeng Kawak



Penulis : Yusfin Rahayu
Illustrator: RA Jazilatul Andini



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Festival Bandeng Kawak

Festival Bandeng Kawak

Penulis

Yusfin Rahayu

Penelaah

Indra Tjahyadi

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

RA Jazilatul Andini

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-922-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

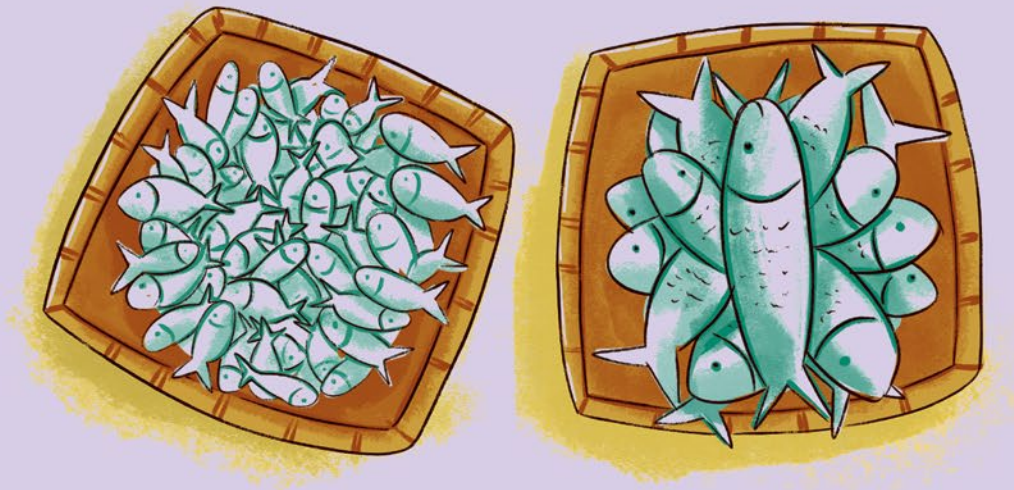
Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Festival Bandeng Kawak***
Festival Bandeng Kawak
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Aji melu Bapak nang tambak.
Milih bandeng digawe nang Festival Bandeng Kawak

Aji ikut Bapak pergi ke tambak.
Mereka memilih bandeng untuk Festival Bandeng Kawak.



Sakjane Aji wedi numpak prau
Ning saiki deweke pingin banget melu.

Sebenarnya Aji takut naik perahu.
Namun, kali ini dia ingin sekali ikut





Wah, angin seger.
Wah, angin terasa segar.

Numpak prau tibak e seru.
Naik perahu ternyata seru.



Prau wis meripit. Aji mudun ati-ati.
Perahu sudah menepi. Aji turun dengan hati-hati.



Aji **ngenteni** ning pinggir tambak.
Bapak-bapak bakal isa ngatasi.

Aji **menunggu** di pinggir tambak
Bapak-bapak yang akan mengurus segala sesuatu.



Jaring-jaring dirapetna.
Aji repot ngitungi iwak.
Atusan bandeng pencolotan mrana-mrene.
Wah, isa-isa praune gak kamot!

Jaring-jaring dirapatkan.
Aji sibuk menghitung ikan.
Ratusan bandeng melompat-lompat.
Wah, bisa-bisa perahu tidak muat!



Iwak bandeng wes dilumpukne.
Diwadahi kranjang-kranjang gedhe.

Ikan bandeng sudah dikumpulkan.
Diletakkan dalam keranjang-keranjang besar.

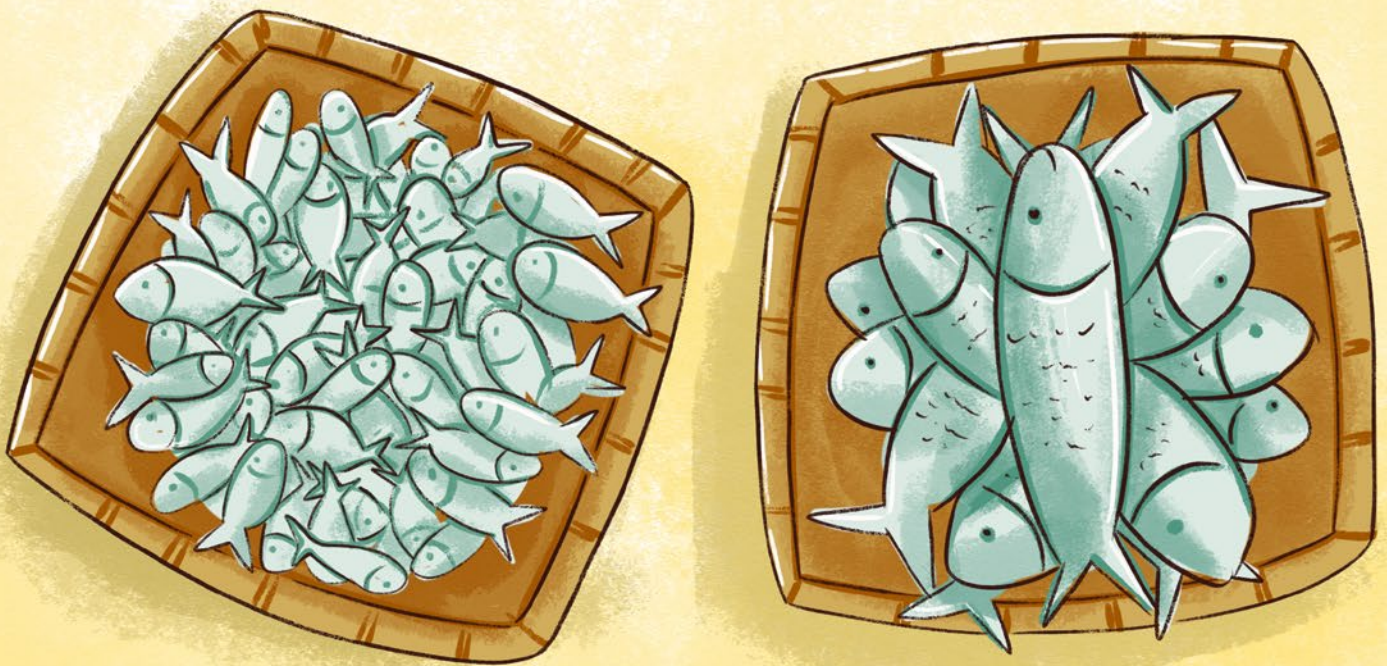


Aji gak isa ngangkat dhewean.
Aji tak kuat mengangkat sendirian.



Bandeng-bandenge dipisah miturut ukurane.
Bandeng cilik ning **sisih kiwa**.
Bandeng gedhe ning sisih tengen.
Aji seneng, ana bandeng **gedhene sak lengen**.

Bandeng-bandeng dipisah sesuai ukuran.
Bandeng kecil **sebelah kiri**.
Bandeng besar sebelah kanan.
Aji senang, ada bandeng **sebesar lengan**.



Aji percaya diri.
Bandeng Bapak gedhe nemen.
Eh, aja **sombong dhisik**.
Peserta kontes kadang gak isa dikira-kira.

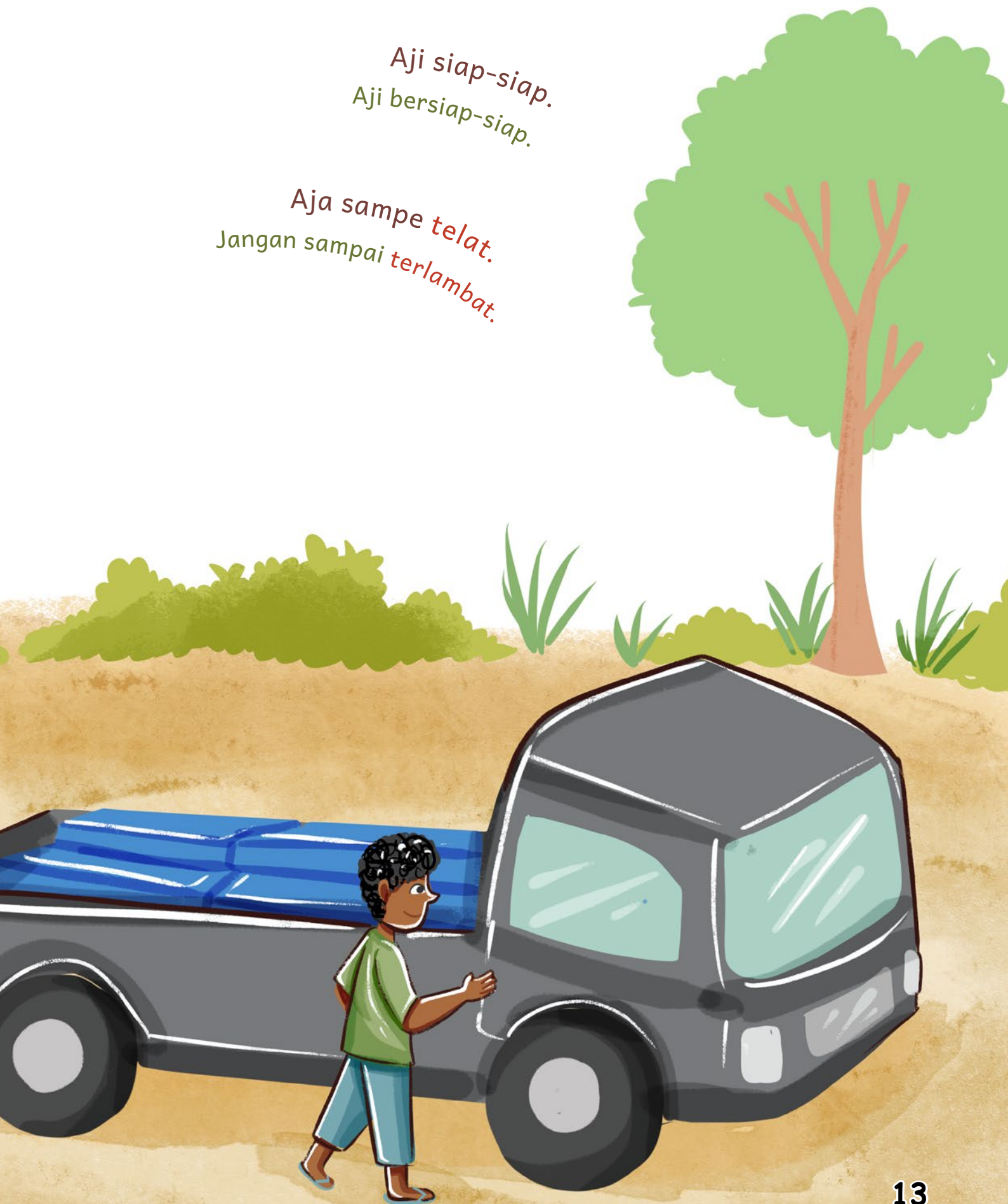
Aji percaya diri. Bandeng Bapak besar sekali.
Eh, jangan dulu **besar kepala**. Peserta kontes
kadang tak terduga.





Aji siap-siap.
Aji bersiap-siap.

Aja sampe telat.
Jangan sampai terlambat.



Bakul-bakul nggelar dagangan.
Para penjual bandeng menggelar dagangan.

Festival Bandeng Kawak Gresik 2023



Bandeng-bandeng gedhe didol ning pinggir dalan.
Bandeng-bandeng besar ditawarkan sepanjang jalan.



Kontes bandeng arep dimulai.
Aji gak sabar ngenteni bandeng dibiji.

Kontes bandeng akan segera dimulai.
Aji tak sabar menunggu bandeng dinilai.

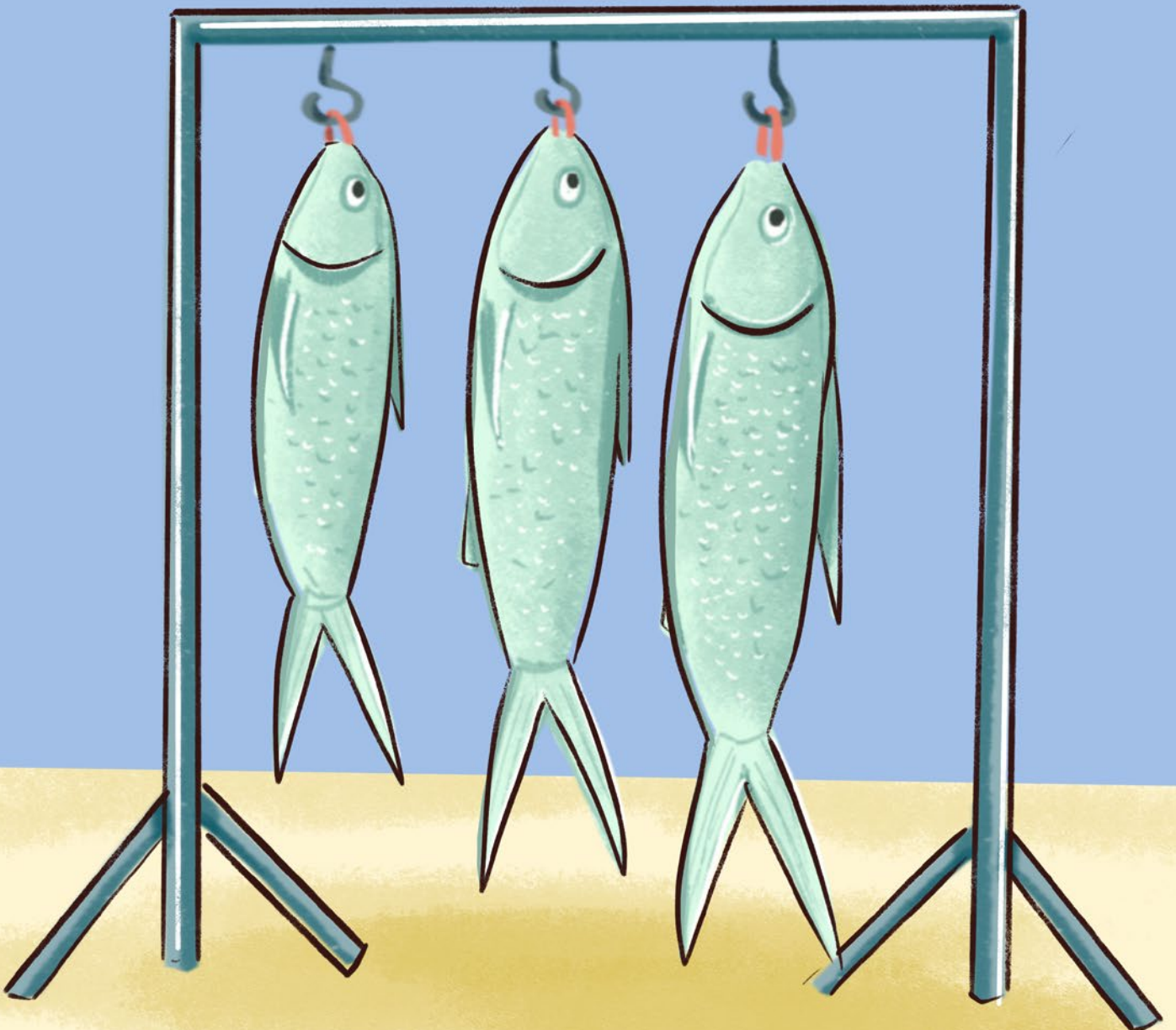


Juara telu, bobote 8 kilo.
Juara loro, bobote 10 kilo.
Juara siji, bobote 18 kilo.

Juara tiga, beratnya 8 kilo.
Juara dua, beratnya 10 kilo.
Juara satu, beratnya 18 kilo.

Wah, bandenge sopo sing juara?

Wah, bandeng siapa yang jadi juara?



Aji bungah.
Aji tersenyum bangga.

Festival Ban Gresik

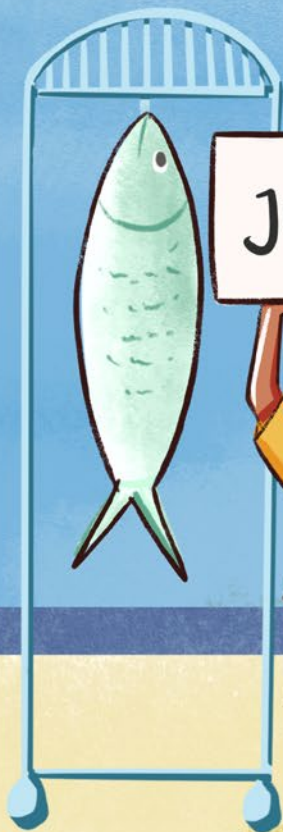


Juara telu gak dadi masalah.
Sing penting, bandeng Bapak mlebu berita.

Juara tiga pun tak apa.
Yang penting, bandeng Bapak masuk berita.

Bandeng Kawak 2023

Juara 2



Juara 3

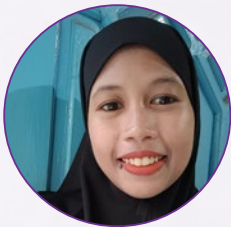


BIONARASI



Penulis

Yusfin Rahayu adalah seorang ibu rumah tangga yang menyukai cerita anak. Saat ini karya-karyanya sudah terbit berupa buku solo dan puluhan antologi. Mulai tahun 2022 bekerja sebagai editor lepas. Penulis dapat dihubungi melalui Facebook “Yusfin Rahayu” atau Instagram @yusfinrhy.



Ilustrator

RA Jazilatul Andini biasa disapa Jila adalah seorang ilustrator buku anak asal Gresik. Berkarir di dunia ilustrasi buku anak sejak 2020. Jila sangat senang menggambar sejak kecil. Ia telah mengilustrasikan lebih dari 20 buku anak, salah satu bukunya telah diterbitkan di Amazon yang berjudul “The Secret of Heroes”. Kunjungi karyanya di Instagram @jazilandini.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

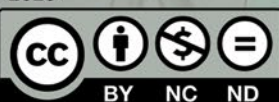
Festival Bandeng Kawak

Festival Bandeng Kawak

Aji belum pernah ke tambak bandeng karena takut naik perahu. Kali ini, Aji ingin ikut. Bapak akan panen bandeng untuk persiapan Festival Bandeng Kawak. Aji senang karena bandeng yang ditangkap sangat besar. Akankah bandeng Aji jadi juara?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-922-2 (PDF)

